

ABSTRAK

Azizah, Nur. 2023. Meningkatkan Keterampilan Menyimak Menggunakan Metode *Story Telling* pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 162 Sejnjang Kota Jambi. Pembimbing I Dr. Irzal Anderson, M. Si. Pembimbing II Muhammad Sholeh, S. Pd., M. Pd.

Kata Kunci : *keterampilan menyimak, story telling, bahasa indonesia*

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan bahasa yang termasuk dalam bahasa reseptif, artinya keterampilan yang harus dikuasai oleh anak sebagai dasar keterampilan berbahasa yang lain. Salah satu metode yang dapat membuat anak aktif dan senang yaitu dengan menggunakan metode *story telling*. Metode *story telling* merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar secara lisan yang menarik, diantaranya anak dapat menjawab pertanyaan dari guru dan dapat menceritakan kembali isi cerit.a

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak siswa melalui metode *story telling* pada muatan Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 162 Sejinjang Kota Jambi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

Hasil penelitian ini didapati bahwa terjadi peningkatan keterampilan menyimak pada siklus I dan siklus II. Peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari penerapannya pada siklus I pertemuan pertama terdapat 1 siswa yang memiliki kategori kurang, 22 siswa memiliki kategori cukup, dan 1 siswa memiliki kategori baik. Pertemuan kedua terdapat 1 siswa memiliki kategori kurang, 22 siswa memiliki kategori cukup, dan 1 siswa memiliki kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *story telling* dimana pada pertemuan pertama terdapat 3 siswa memiliki kategori cukup dan 21 siswa memiliki kategori baik sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 13 siswa memiliki kategori baik dan 11 siswa memiliki kategori sangat baik.

Dari penelitian ini disarankan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran model *story telling*, sebaiknya guru lebih memberikan kesempatan dan perhatian khusus pada peserta didik yang kurang antusias dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pendapatnya sehingga dapat melatih keberanian dalam diri peserta didik